



Kumpulan Puisi
Aroma Rindu
di Ujung Cakrawala

Rita Arianti



Kumpulan Puisi
Aroma Rindu
di Ujung Cakrawala

Rita Arianti, lahir di Muaro Bungo pada 15 Agustus 1981. Pendidikan SD Negeri 04 Kota Solok (1989-1994). Pendidikan SMP Negeri 4 Kota Solok (1995-1997). Pendidikan SMK Negeri 1 Solok (1998-2000). Melanjutkan pendidikan Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (2005-2011) dan Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Padang (2013-2015). Sejak Oktober 2015 menjadi dosen tetap di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Rokania Kabupaten Rokan Hulu Riau. Tahun 2018 menerbitkan buku Petunjuk Praktis Teknis Menulis Bahasa Indonesia, antologi Puisi bersama mahasiswa STKIP Rokania berjudul Senandung Mimpi, antologi puisi Titip Pesan pada Tuhan, Arti Merdeka, Menunggu Gerimis Rindu, Antologi 999 Kumpulan Penyair Riau, tahun 2019 menerbitkan buku "Petunjuk Praktis Pengajaran Keterampilan Berbicara", dan tahun 2021 menerbitkan buku Teori dan Praktik Keterampilan Menyimak.



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekamediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISSN 978-623-487-113-5



9 786234 871135

**KUMPULAN PUISI
AROMA RINDU DI UJUNG CAKRAWALA**

Rita Arianti



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**KUMPULAN PUISI
AROMA RINDU DI UJUNG CAKRAWALA**

Penulis : Rita Arianti

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Rizki Rose Mardiana

ISBN : 978-623-487-113-5

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, SEPTEMBER 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi :

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Setiap detik dan waktu yang kita lalui begitu cepat berlalu, menelan semua kenangan suka maupun duka. Kita telah berjibaku dengan waktu tanpa jeda. Menikmati kehidupan dengan segala rasa yang tertumpah berupa emosi dan perasaan gundah mendera. Semua rasa yang telah dirasakan bermuara pada rasa syukur kepada Allah Swt. sehingga melahirkan sebuah coretan diksi berupa kumpulan puisi “Aroma Rindu di Ujung Cakrawala” ini. Buku kumpulan puisi ini merupakan puisi-puisi yang ditulis dari tahun 2018-2022 yang terinspirasi dari kisah kehidupan diri sendiri maupun orang lain yang digambarkan dalam bait-bait sajak.

Judul buku kumpulan puisi ini diambil dari sepenggal kisah yang diceritakan dalam puisi ini, yaitu bercerita tentang aroma rindu yang menelusup di sela-sela jiwa saat cakrawala senja. Senja selalu membawa keindahan, ketenangan, dan kebahagiaan karena sejumput kenangan yang merapal di suasana senja yang nila. Seseorang selalu merindukan senja karena di sana terukir kisah penuh makna dan tak bisa terlupakan. Senja menyimpan segudang cerita yang mengundang aroma rindu semakin membuncah.

Penyair mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung, membantu, dan memotivasi penyair menyelesaikan kumpulan puisi ini dengan baik yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Ucapan terimakasih penyair haturkan terutama kepada ketua dan sahabat Lenggok Media Production sebagai motivator dalam menulis buku ini. Selanjutnya seorang sahabat sejatiku di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Rokania “Asih Ria Ningsih, S.S.,M.Hum.” yang selalu menginspirasi penulis melalui penggambaran ide-ide cemerlang untuk ditulis dalam kumpulan puisi ini. Kemudian ucapan terima kasih kepada sahabat “Resva Nur Amami” yang juga memberikan ide-ide briliannya untuk dijadikan tema puisi dalam buku ini. Semoga semua puisi dalam buku ini memberikan secercah motivasi dan inspirasi bagi pembaca dalam berkarya.

Semoga penyair bisa menghadirkan puisi-puisi yang lebih baik lagi ke depannya.

Pasir Pengaraian, 12 Juli 2021

Rita Arianti

Dosen Progam Studi Pendidikan Bahasa
dan Sastra Indonesia STKIP Rokania

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
Cinta dan Sastra	1
Soekarno Proklamator Sejati.....	2
Dilema Hujan	3
Senandung Rindu	4
Kasih Ummi Tak Berbalas.....	5
Ketika Sekapal Tak Sehaluan.....	7
Pendidikan Negeriku	8
Untukmu Mahaguruku	9
Tragedi Kabut Asap.....	10
Mimpi di Ujung Mega.....	11
Sajakku Terluka.....	12
Cerita Akhir Desember.....	13
Kehilangan.....	14
Kau dan Hujan	15
Kasih Ibu.....	16
Aku Seperti Ada dan Tiada	17
Tentang Ayah.....	18
Pejuang Pendidikan.....	19
Malaikat Kecilku	20
Ombak di Ujung Senja.....	21
Cinta dalam Diam.....	22
Seandainya	23
Hutanku Meratap Lagi.....	24
Pesona Alam Negeriku.....	25
Berkibarlah Benderaku.....	26
Benderaku Lambang Kejayaan.....	27
Gadis Berhijab Ungu	28
Guruku Hebat	29
Pelangi di Langit Jingga.....	30
Cintaku Tak Berbalas.....	31
Rembulan Tak Berbinar.....	32
Diantara Kita	33

Menunggu Kasih	34
Merangkai Aksara Rindu	35
Palestina Banjir Darah dan Airmata	36
Sahabatku.....	37
Doa di Penghujung Malam	38
Pasir Berbisik	39
Virus Corona.....	40
Nilai Kemerdekaan	41
Pahlawan Kemerdekaan.....	42
Pejuang Bambu Runcing	43
Mentari Menyambut Pagi.....	44
Pagi yang Dingin.....	45
Padang Ilalang.....	46
Kekejaman Begal	47
Rasisme	48
Harta dan Tahta.....	49
Pengagum Dunia.....	50
Topeng.....	51
Sandiwara Kehidupan	52
Budak Cinta	53
Serpihan Hati.....	54
Sang Penggoda	55
Bisik-Bisik Tiada Sempurna	56
Keranda Kematian	57
Manipulasi	58
Dua Cincin	59
Hidup dengan Caraku	60
Aku Harus Memilih	61
Akhiri dengan Indah.....	62
Ruang Kenangan	63
Angin Menagih Rindu	64
Rindu di Ujung Pena.....	65
Dermaga Terakhir	66
Kota Kecilku	67
Anak Jalanan.....	68
Sebuah Persinggahan.....	69

Perjalanan Takdir.....	70
Danau Singkarak.....	71
Pengembara.....	72
Butiran Debu.....	73
Serba Salah.....	74
Negeriku Tertidur.....	75
Keajaibanmu.....	76
Jejak Pertemuan.....	77
Penyair Wanita Indonesia.....	78
Ibuku Pelita Jiwa.....	79
Lembayung Senja.....	80
Pengkhianatanmu.....	81
Bahagiaku Bersama Hadirmu.....	82
Jejak-jejak Pejuang.....	83
Arti Merdeka di Masa Pandemi.....	84
Perpisahan di Akhir Pendidikan.....	85
Ibu Kartini.....	86
Wanita Sholeha.....	87
Rindu di Ujung Senja.....	88
Menuai Kesabaran.....	89
Arti Sebuah Nama.....	90
Negeriku Kini Membisu.....	91
Krisis Moral.....	92
Sekolah dari Rumah.....	93
Selimut Rindu.....	94
Antara Cinta dan Kasta.....	95
Terpisah oleh Jarak.....	96
Aku harus Mengalah.....	97
PPKM Darurat.....	98
Menjemput Maut.....	99
Tanda Akhir Zaman.....	100
Sajakku Telah Mendemdam.....	101
Hujan di Malam Juni.....	102
Mengenang Rasa Tertinggal.....	103
TENTANG PENULIS.....	104



**KUMPULAN PUISI
AROMA RINDU DI UJUNG CAKRAWALA**

Rita Arianti



Cinta dan Sastra
Oleh : Rita Arianti

Sastra itu sebuah naluri imajinasi
Mengeja bait sajak dalam sanubari
Mengukir kata dan ilusi
Seperti cinta sastrawan sejati
Tiada hari tanpa literasi

Sastra wujud sebuah cinta
Cinta yang diabadikan menjadi sebit makna
Melalui kata-kata indah seorang pujangga
Meretas angan membentuk karya

Berkarya melalui sastra
Membangkitkan nilai-nilai sejarah
Melestarikan budaya bangsa
Memendam mimpi bunga bangsa

Pasir Pengaraian, 10 Januari 2018

Soekarno Proklamator Sejati
Oleh : Rita Arianti

Soekarno, engkau proklamator sejati
Bak sosok pahlawan tak takut mati
Melawan penjajah dengan percaya diri
Menyambung harapan-harapan bangsa ini
Kau ukir sejarah harumkan bumi pertiwi

Soekarno, karismamu begitu gagah
Melepaskan bangsamu dari penjajah
Semangatmu tak pernah pudar
Kau tak gentar membela yang benar
Mengusir bangsa asing yang berbuat onar

Soekarno, engkau cahaya kehidupan
Pencerah bangsa dan pemberantas kemelaratan
Mengangkat martabat bangsa dari kebodohan
Membantu sesama dengan keikhlasan
Mencapai mimpi negeri sejahtera di masa depan

Pasir Pengaraian, 17 Desember 2018

Mengenang Rasa Tertinggal
Oleh : Rita Arianti

Langkahku terhenti dalam semburat kata
Mata pisau mengarah pada kedalaman jiwa
Mencabik rasa persahabatan yang terbina
Sekian lama kita berbagi rasa
Kini haluanmu berubah seketika

Apakah kau tak merasa atau mati rasa
Semua yang terjadi melumpuhkan asa
Persahabatanmu bak kepentingan semata
Diksiku tentangmu tiada bermakna
Mengenangmu kini membuatku lara

Inikah akhir perjalanan kita
Episode kita harus tamat seketika
Saat kau memilih bungkam seribu bahasa
Dalam perihnya tancapan belati di ruang jiwa
Bingkisan segurat luka di akhir cerita

Pasir Pengaraian, 23 Mei 2022

TENTANG PENULIS



Rita Arianti, lahir di Muaro Bungo pada 15 Agustus 1981. Pendidikan SD Negeri 04 Kota Solok (1989-1994). Pendidikan SMP Negeri 4 Kota Solok (1995-1997). Pendidikan SMK Negeri 1 Solok (1998-2000). Melanjutkan pendidikan Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (2005-2011) dan Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Padang (2013-2015). Sejak Oktober 2015 menjadi dosen tetap di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Rokania Kabupaten Rokan Hulu Riau. Tahun 2018 menerbitkan buku *Petunjuk Praktis Teknis Menulis Bahasa Indonesia*, antologi Puisi bersama mahasiswa STKIP Rokania berjudul *Senandung Mimpi*, antologi puisi *Titip Pesan pada Tuhan, Arti Merdeka, Menunggu Gerimis Rindu*, Antologi 999 Kumpulan Penyair Riau, tahun 2019 menerbitkan buku “*Petunjuk Praktis Pengajaran Keterampilan Berbicara*”, dan tahun 2021 menerbitkan buku *Teori dan Praktik Keterampilan Menyimak*.